

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN MELALUI
METODE PENGALIRAN IMAJI BERBANTUAN MEDIA REKAMAN PADA
SISWA KELAS XI SMK SAKTI GEMOLONG**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

TETY PERMANA SAPUTRI

A310120045

PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN MELALUI
METODE PENGALIRAN IMAJI BERBANTUAN MEDIA REKAMAN
PADA SISWA KELAS XI SMK SAKTI GEMOLONG**

Diajukan oleh:

TETY PERMANA SAPUTRI

A 310120045

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 11 Juli 2017

Menyetujui

Dosen Pembimbing



Dra. Main Sufianti, M.Hum

NIK. 576

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN MELALUI
METODE PENGALIRAN IMAJI BERBANTUAN MEDIA REKAMAN
PADA SISWA KELAS XI SMK SAKTI GEMOLONG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

TETY PERMANA SAPUTRI

A310120045

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Senin 05 Juni 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Main Sufanti, M.Hum

2. Drs. Adyana Sunanda, M.Pd

3. Drs. Zainal Arifin, M.Hum

()

()

()


Surakarta, 11 Juli 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Pravitno

NIP. 1965 04 28 1993 03 1001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Tety Permana Saputri

NIM : A310120045

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Artikel Publikasi : Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui
Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media Rekaman
Pada Siswa Kelas XI SMK Sakti Gemolong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat karya oranglain, kecuali yang secara tertulis diacu atau dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surakarta,

Mei 2017

Yang Membuat Pernyataan,



TETY PERMANA SAPUTRI

A 310120045

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN MELALUI METODE PENGALIRAN IMAJI BERBANTUAN MEDIA REKAMAN PADA SISWA KELAS XI SMK SAKTI GEMOLONG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan minat siswa menulis cerpen dan meningkatkan keterampilan siswa menulis cerpen kelas XIB Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, SMK Sakti Gemolong dengan metode pengaliran *imaji* berbantuan media rekaman. Jenis penelitian, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dua siklus, yang pada setiap siklus terdapat empat kegiatan, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Media rekaman yang digunakan yaitu rekaman iklan televisi. Subyek PTK, siswa kelas XI TKJ-B SMK Sakti Gemolong yang terdiri 37 siswa. Data diperoleh melalui tes menulis cerpen dan pengamatan minat siswa dalam pembelajaran menulis cerpen. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, *interview*, dokumentasi, catatan lapangan, angket pratindakan dan pascatindakan. Analisis data yang digunakan analisis deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan hasil amatan pada nilai pencapaian setiap prasiklus, siklus I dan siklus II. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa minat dan keterampilan menulis cerpen dengan metode pengaliran *imaji* berbantuan media rekaman pada siswa kelas XI TKJB-B SMK Sakti Gemolong mengalami peningkatan. Hasil pengamatan minat siswa dalam pembelajaran menulis cerpen mengalami peningkatan, yakni (1) ketertarikan 64,8%, (2) kesukaan 51,35%, dan (3) keterlibatan 51,35%, (4) perhatian 91,89%. Hasil keterampilan menulis cerpen siswa (1) prasiklus sebesar 65,81, (2) siklus I sebesar 74,86 dan, (3) siklus II sebesar 81,14. Adapun indikator keterampilan menulis cerpen (1) isi cerpen, (2) organisasi dan penyajian, (3) bahasa, dan (4) mekanik. Berdasarkan data di atas melalui metode pengaliran *imaji* berbantuan media rekaman, dapat meningkatkan minat dan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Sakti Gemolong.

Kata Kunci : *keterampilan, menulis, imajinasi, bayangan, cerpen, minat*

Abstract

This research aims to increase student's interest in writing short story and increase students' skill in writing short story in grade XI in Computer and Network Engineering Majority, SMK Sakti Gemolong by applying image drift method assist with recording media. Kinds of research, Classroom Action Research (CAR) done in two cycles, in every cycle consist of four components, there are planning, implementation, research, and reflection. The recording media that used is television advertising of recording. The subject of Classroom Action Research, students grade XI TKJ-B SMK Sakti Gemolong consist of 37 students. The data were obtained through short story writing tests and observation of students' interest in learning process of writing short story. The methods of data collections that used are observation, interview, documentation, field notes, pre-test, and post test. The

analysis of data that used is descriptive comparative analysis that comparing the result of observation on achievement values every pre cycle, cycle I, cycle II. The result of the research showed students' interest in writing short story through image drift method assist with recording media, that shows (1) Interest, from 37,8% to 64,8%, (2) Likes, from 32,4% to 51,35%, (3) Involvement, from 21,6% to 51,35%, and (4) Attention, from 45,9% to 91,89%. The result of short story writing skills through image drift method assist with recording media in grade XI B in Computer and Network Engineering Majority, SMK Sakti Gemolong has increased, that is (1) Pre cycle is about 65,81 (2) Cycle I is about 74,86; and (3) Cycle II is about 81,14. The indicators of short story writing skills are: (1) The contents of short stories, (2) The generic structures and presentation, (3) Language, and (4) Mechanics. In conclusion, there is significant result of image drift method assist with recording media in grade XI B in Computer and Network Engineering Majority, SMK Sakti Gemolong.

Keywords : *skills, writing, imagination, shadow, short story, interest*

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi, kondisi di kelas XI B jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Sakti Gemolong, mata pelajaran bahasa Indonesia sub kompetensi menulis cerpen, terdapat kesulitan yang sering dihadapi siswa adalah kurangnya minat siswa menulis cerpen. Menurut Djamarah (2008: 132) minat adalah kecenderungan menetap memperhatikan aktivitas seseorang secara konsisten dengan rasa senang. Minat seseorang dapat dianalisa melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan indikator minat (1) kesukaan, (2) ketertarikan, (3) perhatian dan (4) keterlibatan. Sehingga kurangnya minat siswa dalam kegiatan menulis dapat mengurangi rasa percaya diri dalam mengeksplorasi kemampuan menulis mereka.

Peran guru bahasa Indonesia selama ini cenderung menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran menjadi monoton dan guru bahasa Indonesia kelas XI B TKJ SMK Sakti Gemolong mengalami kesulitan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, dalam pembelajaran menulis cerpen. Nilai ketuntasan (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis cerpen di SMK Sakti Gemolong adalah 75.00, sebagian siswa kelas XI B TKJ di bawah nilai KKM. Hal tersebut di dapat melalui hasil wawancara dan observasi dengan guru bahasa Indonesia kelas XI SMK Sakti Gemolong dengan presentase

nilai siswa menulis cerpen, 13 siswa atau 35% siswa lulus dan 24 siswa atau 64,8% siswa belum lulus.

Menurut Tarigan (2005: 3) penyebab ketidakmampuan siswa dalam menulis, yaitu: (a) sikap sebagian besar masyarakat terhadap bahasa Indonesia belum menggembirakan. Mereka tidak merasa malu memakai bahasa yang salah, (b) kesibukan guru bahasa Indonesia di luar jam kerja, (c) metode dan teknik pengajaran yang kurang bervariasi, serta mungkin hasil karangan siswa tidak sempat diperiksa, (d) bagi siswa sendiri, pelajaran mengarang dianggap sebagai beban belaka dan kurang menarik, dan (e) latihan mengarang sangat kurang dilakukan oleh siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti akan menggunakan metode pengaliran imaji. Karena metode mendominasi pada unsur bayangan yang didapatkan oleh siswa dan guru tidak membatasi siswa untuk mendapatkan bayangan apapun yang siswa dapatkan. Dengan kondisi tersebut dapat mempercepat dan merangsang daya kreativitas siswa, sehingga minat siswa dalam menulis cerpen dan keterampilan menulis meningkat. Penelitian ini menggunakan metode imaji berbantuan media rekaman iklan televisi. Alasan penggunaan media iklan televisi karena iklan televisi merupakan media komunikatif dan persuasif berbentuk audio visual yang dapat dilihat oleh siswa setiap hari di rumah.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dirumuskan dua masalah (1) apakah metode pembelajaran pengaliran imaji berbantuan media rekaman dapat meningkatkan minat menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Sakti Gemolong?, dan (2) Apakah metode pembelajaran pengaliran imaji berbantuan media rekaman dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas XI SMK Sakti Gemolong?. Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat siswa menulis cerpen dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerpen.

Menulis cerpen merupakan aktifitas yang dilakukan seseorang untuk menceritakan sesuatu melalui tulisan, agar pembaca tahu tentang apa yang dialami, diimpikan, dikhayalkan maupun yang dipikirkan penulis. Menurut

Kosasih (2003: 222) cerita pendek (cerpen) cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek, yang umumnya dibaca sekali duduk dan jumlah kata sekitar 500-1000 kata.

Menurut Wenger (2003: 331) metode pengaliran imaji atau imajinasi adalah metode pembelajaran dengan cara menarik bayangan dan kesan di dalam otak berdasarkan kejadian yang pernah dialami dan mengekspresikan secara eksternal melalui pendengar dengan cara mendeskripsikan. Lebih lanjut Wenger (2003: 333) menjelaskan *imej* memperdayakan kemampuan imaji, mengolah objek tertentu, hasilnya dideskripsikan dengan bantuan persepsi-persepsi tak sadar.

Penelitian ini menganalisis meningkatkan tindakan secara kolaboratif minat dan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Sakti Gemolong. Beberapa penelitian menjadi dasar untuk melakukan penelitian ini, hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki korelevansi dengan penelitian sebelumnya. Namun peneliti ini terfokus pada minat dan keterampilan menulis cerpen yang menggunakan metode pengaliran *imaji* berbantuan media rekaman.

Penelitian diinspirasi Wahyuni (2015) yang telah menghasilkan peningkatan keterampilan menulis cerpen melalui iklan televisi pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Balikpapan dengan persentase keaktifan siswa dan ketercapaian aspek dalam menulis cerpen, siklus I hanya 3 kelompok atau 55%, dan siklus II 10 kelompok atau 90%. Begitu pula penelitian Urooj (2014) dengan judul “*Evolving Trends in Teaching: Narration and Imagination vs Video Footages*” telah menemukan pembelajaran dengan metode imajinasi berbantuan media rekaman ceramah, mengalami peningkatan 33 peserta (94%) yang telah mengisi angket menyatakan cuplikan video tersebut menjadi menarik dan mudah dimengerti.

Penelitian diinspirasi Hashem (2015) dengan judul “*Using Open-Ended Story Technique in Improving Saudi University Students’ Short Story Writing Skills*”. Telah menghasilkan, sampel 56 mahasiswa Saudi jurusan Bahasa Inggris mendapat kemudahan menulis cerpen. Begitu pula Adam (2015) “*Developing Efl Learners narrative Writing Trough Using Short Stories-The Case of Al Baha University Students*”. Mahasiswa Saudi berhasil mengembangkan menulis esai

naratif dan keterampilan bercerita, dengan mengeksplorasi hubungan antara pengajaran serta perbaikan penulisan siswa.

Penelitian diinspirasi Er Ann Nah (2012) “*Enhancing Student-Centered Learning through Usage of Television Commercials via Wiki*”, telah menemukan media iklan televisi via wiki *online*, membangkitkan keingintahuan siswa dalam bentuk pemerolehan bahasa, ungkapan sehari-hari, kata-kata, kegiatan sehari-hari yang dapat diimplementasikan pembelajaran bahasa Perancis. Begitu pula Cuesta (2010) “*Short story student-writers: active roles in writing through the use of e-portfolio dossier*” telah menemukan tahap menulis cerita pendek bagi mahasiswa Bogota: tahapan rencana, struktur cerita atau pembangun dan akhir cerita (tamat). Siswa menulis cerpen dengan struktur baik 76%, sisanya 14% siswa tidak mengalami perubahan dan siswa yang pasif menjadi aktif.

2. METODE PENELITIAN

Jenis dan desain penelitian yang digunakan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan kegiatan tindakan kelas untuk memperbaiki mutu, hasil pembelajaran dan peningkatan mutu. Tahap penelitian Arikunto (2008: 16) yaitu, (1) Perencanaan (*planning*) (2) Pelaksanaan (*action*) (3) Pengamatan (*observing*) dan (4) Refleksi (*reflection*).

No.	Hari/ tanggal	Kegiatan
1.	Senin 06 Maret 2017	Pertemuan I (Pratindakan) Pengisian Angket Pratindakan
2.	Sabtu 11 Maret 2017	Siklus I pertemuan I
3.	Senin 13 Maret 2017	Siklus I pertemuan II
4.	Senin 10 April 2017	Siklus II pertemuan I
5.	Sabtu 15 April 2017	Siklus II pertemuan II Pengisian Angket Pascatindakan

Tabel 1. Pelaksanaan Penelitian

Subjek penelitian adalah 37 siswa kelas XI TKJ-B SMK Sakti Gemolong. Data yang digunakan pernyataan dan siswa dalam KBM, berupa perilaku siswa di kelas, indikator minat (1) kesukaan, (2) ketertarikan, (3) perhatian dan (3) keterlibatan. Kemudian untuk mengetahui keterampilan menulis cerpen menurut Nurgiyantoto (2012: 441-442) dilakukan dengan memodifikasi penilaian skala interval hartfield yaitu (1) aspek isi cerpen, (2) organisasi dan penyajian, (3) bahasa dan, (4) mekanik. Sumber data diperoleh (1) narasumber guru mata

pelajaran, dan siswa, (2) dokumen, (3) hasil keterampilan menulis cerpen, daftar nilai, angket, dan daftar tabulasi penilaian skor dan (4) tempat yang menjadi sumber data dalam penelitian, ruang guru dan ruang kelas XI TKJ-B SMK Sakti Gemolong. Teknik pengumpulan data (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumentasi, (4) angket, (5) rubrik penilaian produk, dan (6) catatan lapangan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Siklus I

3.1.1 Pengamatan Minat Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

Selama kegiatan pembelajaran menulis cerpen, peneliti melakukan pengamatan yang difokuskan pada situasi kegiatan belajar siswa dan sikap siswa dalam proses pembelajaran. Berikut adalah hasil pengamatan terhadap minat siswa selama proses pembelajaran menulis cerpen pada siklus I.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Minat Siswa Pembelajaran Menulis Cerpen Siklus I

No.	Aspek Pengamatan	Siklus I Jumlah Siswa dalam (%)	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1.	Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik.	64,8 %	70,27 %
2.	Siswa bercanda atau mengobrol dengan teman.	43,24 %	29,72 %
3.	Siswa mengantuk atau tertidur di dalam kelas.	24,3 %	24,3 %
4.	Siswa bertanya kepada guru.	13,37 %	13,37 %
5.	Siswa mengerjakan tugas dengan baik.	72,97 %	86,4 %

Selanjutnya hasil angket pratindakan untuk mengetahui minat siswa menulis cerpen, diantaranya (1) ketertarikan 14 siswa (37,8%), (2) kesukaan 12 siswa (32,4%), (3) perhatian 17 siswa (45,9%), dan (4) keterlibatan 8 siswa (21,6%). Untuk mengetahui peningkatan minat menulis cerpen siswa diperlukan tindakan siklus II dan pengisian angket pascatindakan, hasilnya akan diketahui adanya peningkatan atau tidak.

3.1.2 Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen

Berdasarkan hasil yang diperoleh rata-rata persentase keterampilan menulis cerpen dengan metode pengaliran imaji berbantuan media rekaman pada siswa kelas XI SMK Sakti Gemolong. Objek observasi menulis cerpen difokuskan pada empat aspek (1) isi cerpen, (2) organisasi dan penyajian, (3) bahasa dan (4) mekanik. Adapun hasil persentase untuk kemampuan pada (1) aspek isi cerpen 7,65%, (2) organisasi dan penyajian 15,06%, (3) bahasa 7,44%, dan (4) mekanik 7,29%. Secara keseluruhan hasil penilaian keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI TKJ-B mencapai skor 1385 atau 37,43%. Nilai tersebut sudah mengalami peningkatan dari penelitian prasiklus nilai rata-rata 65,81%, dan nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen siklus I sebesar 74,86%. Terdapat 21 siswa yang sesuai target KKM, namun 16 siswa dari 37 siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Pada hasil perolehan nilai setiap siklus dapat diketahui bahwa ada beberapa anak yang persentasenya dibawah target yang ditetapkan peneliti. Peneliti menargetkan keberhasilan pembelajaran menulis cerpen >75%, tetapi berakhir siklus II masih ada 8 anak yang skor keterampilan menulis cerpen < 75%.

3.2 Siklus II

3.2.1 Pengamatan Minat Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

Berikut adalah hasil pengamatan terhadap minat siswa selama proses pembelajaran menulis cerpen pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II.

Tabel 3. Hasil Pengamatan Minat Siswa dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Siklus II

No.	Aspek Pengamatan	Siklus II Jumlah Siswa dalam (%)	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1.	Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik.	81,08 %	91,89 %
2.	Siswa bercanda atau mengobrol dengan teman.	29,72 %	24,3 %

3.	Siswa mengantuk atau tertidur di dalam kelas.	16,21 %	13,37 %
4.	Siswa bertanya kepada guru.	35 %	24,3 %
5.	Siswa mengerjakan tugas dengan baik.	86,4 %	94,59 %

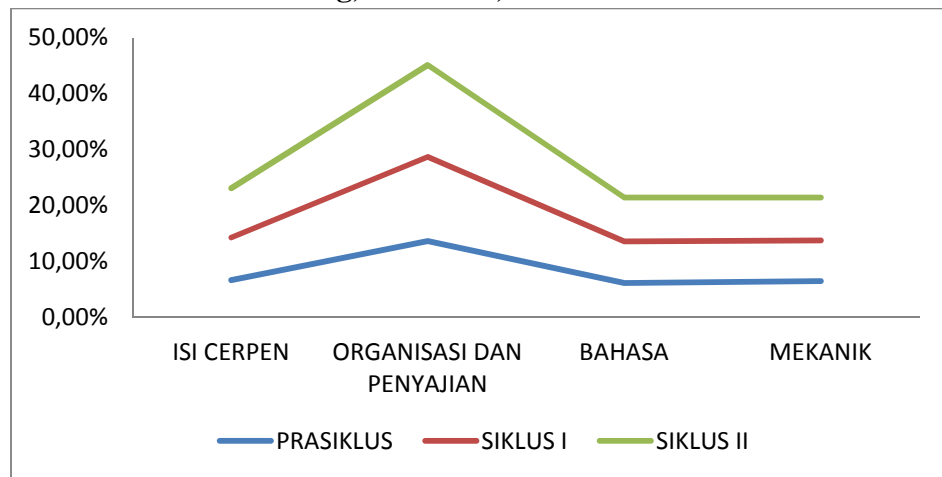
3.2.2 Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen

Berdasarkan hasil tabulasi diperoleh rata-rata persentase keterampilan menulis cerpen dengan metode pengaliran imaji berbantuan media rekamaman pada siswa kelas XI SMK Sakti Gemolong. Hasil persentase untuk kemampuan menulis cerpen siswa, pada aspek (1) isi cerpen sebesar 8,79%, (2) organisasi dan penyajian sebesar 16,42% (3) bahasa 7,83% dan (4) mekanik 7,65% . Secara keseluruhan hasil penilaian keterampilan menulis siswa kelas XI TKJ-B SMK Sakti Gemolong, terdapat 29 siswa yang sudah mencapai target nilai KKM 75.00, dan masih ada 8 siswa yang belum mencapai target nilai dibawah KKM. Pada pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan nilai sebesar 6,28% dari penelitian prasiklus dan siklus I. Pelaksanaan tindakan kelas siklus II dapat mengalami peningkatan tindakan. Masih ada 8 siswa yang keterampilan menulis cerpen dibawah KKM. Sedangkan untuk minat menulis cerpen angket pascatindakan mengalami peningkatan yakni (1) ketertarikan 24 siswa (64,8%), (2) kesukaan 19 siswa (51,35%), dan (2) keterlibatan 19 siswa (51,35%) .

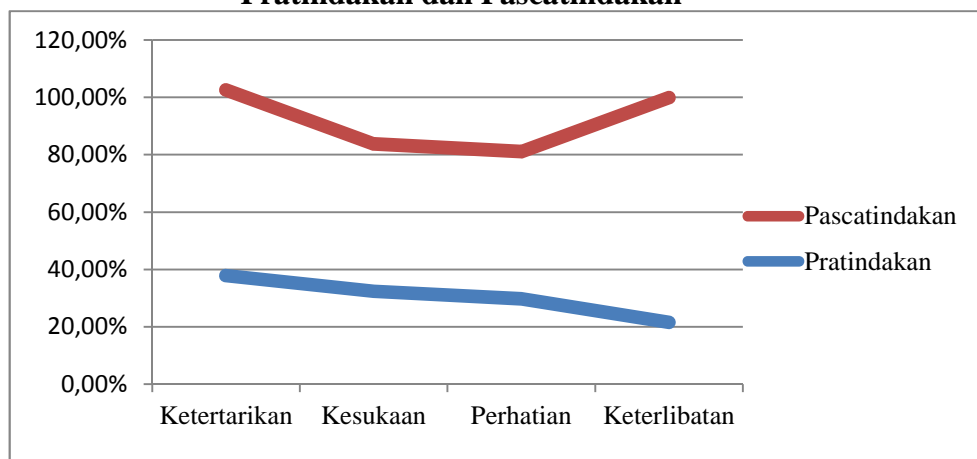
Tabel 4. Pemanding Hasil Skor Keterampilan Menulis Cerpen

No	Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Isi Cerpen	6,64%	7,65%	8,79%
2.	Organisasi dan Penyajian	13,64%	15,06%	16.42%
3.	Bahasa	6,14%	7,44%	7,83%
4.	Mekanik	6,49%	7,29%	7,65%
Rata-rata Nilai		65,81%	74,86%	81,14%

Grafik 1. Pembeding Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI TKJ-B SMK Sakti Gemolong, Prasiklus, Siklus I dan Siklus II



Grafik 2. Pembeding Angket Minat Siswa Menulis Cerpen Pratindakan dan Pascatindakan



Proses pelaksanaan tindakan prasiklus, siklus I dan siklus II sudah berjalan dengan baik. Pada penelitian ini, hasil tindakan selama prasiklus, siklus I dan siklus II menunjukkan terjadinya peningkatan terhadap hasil minat siswa menulis cerpen. Berikut tabel pengamatan minat siswa menulis cerpen pada prasiklus, siklus I dan siklus II, sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Pengamatan Minat Siswa Pembelajaran Menulis Cerpen, Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek	Jumlah Siswa dalam (%)				
		Prasiklus	Siklus I		Siklus II	
			1	2	1	2
1.	Siswa menyimak penjelasan dari guru	56,7 %	64,8%	70,27%	81,08%	91,89%

2.	Siswa mengobrol atau bercanda dengan teman	45,94 %	43,24%	29,72 %	29,72%	24,3%
3.	Siswa mengantuk	37,83%	24,3%	24,3%	16,21%	13,37%
4.	Siswa bertanya pada guru	8,10%	13,37%	13,37%	35%	24,3%
5.	Siswa mengerjakan tugas dengan baik	35 %	72,97 %	86,4%	86,4%	94,5%

Tabel 6. Analisa Pencapaian Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen, Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Isi Cerpen	Kesesuaian isi, tema dan kefokusannya cerita	3,35%	3,88%	4,43%
2.		Penyampaian pesan, dan kreativitas	3,29%	3,77%	4,36%
3.		Deskripsi tokoh, alur dan latar	3,43%	3,80%	4,18%
4.	Organisasi dan Penyajian	Judul dan sudut pandang	3,43%	3,58%	4,03%
5.		Keterpaduan cerpen	3,35%	3,80%	4,16%
6.		Kelogisan urutan cerita	3,07%	3,88%	4,05%
7.	Bahasa	Gaya bahasa	3,07%	3,70%	4,16%
8.		Piluhan kata atau kalimat	3,07%	3,74%	4,05%
9.		Penulisan ejaan dan tanda baca	3,0%	3,45%	3,92%
10.	Mekanik	Kepaduan antar paragraf	3,49%	3,84%	3,95%
Rata-rata Nilai			65,81%	74,86%	81,14%

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan minat dan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI TKJ-B SMK Sakti Gemolong, yang dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I (pertemuan I dan pertemuan II) dan siklus II (pertemuan I dan pertemuan II) serta dari hasil seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilakukan pembahasan, sebagai berikut.

1. Metode *imaji* berbantuan media rekaman dapat meningkatkan minat siswa kelas XI TKJ-B SMK Sakti Gemolong. Hal tersebut ditunjukkan dari adanya peningkatan nilai rata-rata, prasiklus 65,81, Siklus I sebesar 74,86 dan siklus II sebesar 81,14. Adapun indikator keterampilan menulis cerpen (1) isi cerpen, (2) organisasi dan penyajian, (3) bahasa, dan (4) mekanik.
2. Pada siklus I, guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah menulis cerpen dengan baik, unsur pembangun cerpen yang ditampilkan pada LCD dan memberikan beberapa contoh kerangka cerpen sekaligus cerpen. Tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang memahami materi

tentang langkah-langkah menulis cerpen dan unsur pembangun cerpen. Sehingga siswa masih bingung karena terikat tema yang sudah ditetapkan guru, yakni pengalaman pribadi atau cerita kisah inspiratif.

3. Hasil persentase keterampilan dan minat menulis cerpen pada siklus I yang belum mencapai target nilai KKM 75.00 atau target 75%, maka guru melakukan evaluasi yang bertujuan untuk tindakan siklus II. Pada tindakan siklus II, guru memberikan kebebasan pada siswa untuk menulis cerpen dengan tema bebas, hal tersebut bertujuan untuk membebaskan imajinasi siswa. Namun masih terikat dengan media rekaman iklan televisi yang menampilkan tokoh, alur, konflik, pesan.
4. Siklus II guru dan peneliti menampilkan media rekaman iklan televisi yang inovatif serta menambahkan contoh cerpen, agar merangsang siswa lebih baik lagi dan mempunyai imajinasi yang lebih luas. Sebelum menulis kerangka cerpen pada siklus II, guru dan siswa membuat kesepakatan untuk tidak menulis cerpen mengenai konten negatif. Meskipun tema yang ditetapkan bebas, namun tetap pada kesepakatan bersama.
5. Setelah kegiatan menulis cerpen selesai, bersama teman sebangku saling menukarkan hasil tulisannya dan mengoreksi secara sederhana (segi penulisan, ejaan, tanda baca dan unsur pembangun cerpen). Selain itu siswa saling memberikan masukan atau komentar. Hal tersebut bertujuan agar secara tidak langsung siswa paham unsur pembangun cerpen, penulisan kalimat, tanda baca dan ejaan. Setelah guru melaksanakan tindakan siklus II dan mampu mengatasi kendala pada siklus I, maka hasil penilaian keterampilan menulis cerpen mengalami peningkatan, indikator pencapaian 75% dapat tercapai.

4. PENUTUP

Pada tindakan siklus I dan siklus II peneliti memanfaatkan LCD, *sound speaker*, dan beberapa rekaman iklan televisi untuk membangkitkan gairah belajar menulis cerpen. Peneliti memanfaatkan rekaman iklan televisi karena iklan televisi merupakan media komunikatif dan persuasif berbentuk *audio visual*

yang dapat dilihat oleh siswa setiap hari. Pelaksanaan proses pembelajaran juga memanfaatkan beberapa contoh cerpen agar merangsang daya imajinasi siswa.

Adapun peningkatan disetiap siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan peningkatan keterampilan menulis cerpen sebelum tindakan sampai siklus I peningkatannya mencapai 9,05% atau jumlah nilai rata-rata siklus I sebesar 74,86%.

Atau prasiklus 65,81, Siklus II sebesar 74,86 dan siklus II sebesar 81,14. Sedangkan untuk pelaksanaan tindakan siklus I sampai siklus II tidak mengalami peningkatan kestabilan persentase hanya 6,28%, karena hanya pengulangan tindakan dari hasil observasi dan refleksi. Sedangkan untuk pelaksanaan setiap pertemuan hanya divariasi pada media rekaman iklan televisi.

Sedangkan angket untuk mengetahui minat menulis cerpen pratindakan dan pascatindakan mengalami peningkatan yang signifikan, dimana siswa menyukai pembelajaran cerpen dengan penggunaan metode pengaliran *imaji* berbantuan media rekaman kelas XI TKB-B SMK Sakti Gemolong. Angket pratindakan (1) ketertarikan 37,8%, (2) kesukaan 32,4%, (3) perhatian 45,9%, dan (4) keterlibatan 21,6%. Untuk angket pascatindakan mengalami peningkatan yakni (1) ketertarikan 64,8%, (2) kesukaan 51,35%, dan (3) keterlibatan 51,35%. Adapun indikator keterampilan menulis cerpen (1) isi cerpen, (2) organisasi dan penyajian, (3) bahasa, dan (4) mekanik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Ahmed Abdalla Saeed. 2015. *Developing Efl Learners Narrative Writing Trough Using Short Stories-The Case of Al Baha University Students. Journal of English Language and Literature Studies*. Vol. 3, No. 4: 1-8.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Cuesta, Liliana and Stella Rincon. 2010. *Short story Student-Writers: Active Roles In WritingThrough The Use of E-Portfolio Dossier. Journal of Applied Linguistics*. Vol 12. No. 1. ISSN 0123-4641.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Fatima, Urooj. 2014. *Evolving Trends in Teaching: Narration and Imagination vs Video Footages.* *Jurnal of Department Psychology. Virtual University of Pakistan*, Vol. 9 No. 1, pp 81-91.
- Hasanah, Nur. 2012. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Menggunakan Metode *Image Streaming* (Pengaliran Bayangan). Dalam *Jurnal Sasindo*. (<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/sasindo/article/view/420>) Vol 1, No 2 (2012). Diakses 10 September 2016.
- Hashem A. Al samadani and Salem S Ibnian. 2015. *Using Open-Ended Story Technique in Improving Saudi University Students' Short Story Writing Skills.* *Journal of Applied Linguistics and English Literature*. Vol. 4: 5. ISSN: 2200-3452.
- Kosasih, E. 2003. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Mursini. 2010. Metode *Image Streaming* terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Remaja. *Jurnal Bahasa*, 19 (04). ISSN 0852-8535.
- Nah, Er Ann. T.H. Lim and MahBoon Yih. 2012. *Enhancing Student-Centered Learning through Usage of Television Commercials via Wiki.* *Journal of Social and Behavioral Sciences*. Vol. 67: 144-155.
- Nurany, Desi Umi. 2015. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen melalui Metode Pengaliran Imajinasi Berbantuan Media Puisi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Yogyakarta. Skripsi S1. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press..
- Rahman, Abdul Shaleh. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2008. Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium* Vol. 5 No. 9 Januari-Juni 2009 : 1-8.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, H. Eny. 2015. Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen melalui Iklan Televisi pada Siswa Kelas IX- SMP Negeri 3 Balikpapan. *Lingua*, (<http://lingua.pusatbahasa.or.id/index.php/lingua/article/view/38>). 12 (2): 232-240. ISSN: 1979-9411, e-ISSN: 2442-238X. Dakses 10 September 2016.

- Wenger, Win. 2003. *Beyond Teaching and Learning* (diterjemahkan oleh Ria Sirait dan Purwanto). Bandung: Nuansa.
- Widayati, Ani. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 87-93.
- Wulandari, Meirini.2013. Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Sugestif Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013. (<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/sasindo/article/view/678>). *Jurnal Bahasa Indonesia Universitas Medan* 2013. Diakses 10 Spetember 2016.